

PERANCANGAN ILM KAMPANYE Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Dini

Karina Tiffany Prayitno, Deddi Duto Hartanto, S.Sn., M.Si, Merry Sylvia S.Sn
Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra
Siwalankerto 121-131, Surabaya
Email: frapucino_luph@yahoo.com

Abstrak

Anak muda jaman sekarang kurang peduli terhadap kesehatannya. Mereka cenderung mengabaikan penyakitnya dan menunda-nunda dalam berobat. Sedangkan penyakit yang tidak segera diobati akan menjadi lebih parah dan berdampak buruk bagi tubuh. Maka dari itu dirancanglah Iklan Layanan Masyarakat (ILM) guna mengingatkan kembali dan menginformasikan bahwa kesehatan itu penting dan jangan meremehkan soal penyakit. ILM ini akan dirancang dengan menggunakan media-media yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga lebih mudah diingat dan diterapkan.

Kata kunci: Iklan Layanan Masyarakat, Pemeriksaan Kesehatan, Pengobatan Dini.

Abstract

Title: *Public Service Advertisement for Health Check and Early Treatment*

Young people today are less concerned about his health. They tend to ignore the disease and delay in treatment. Disease that is not treated immediately will become more severe and give negative impact on the body. Therefore Public Service Announcements (PSAs) was designed to remind and inform that health is important and should not crumble about the disease. PSAs will be designed by using the media commonly used in everyday life so much easier to remember and apply.

Keywords: *Public Service Advertisement, Health Check, Early Treatment.*

Pendahuluan

Anak remaja jaman sekarang kurang peduli akan kesehatannya. Masa remaja adalah masa yang penuh dengan permasalahan. Menurut Stanley Hall (Adib, par 1) usia remaja berada pada rentang 12-23 tahun. Menurut Erickson masa remaja adalah masa terjadinya krisis identitas atau pencarian identitas diri. Gagasan Erickson ini diperkuat oleh James Marcia yang menemukan bahwa ada empat status identitas diri pada remaja yaitu *identity diffusion/ confusion, moratorium, foreclosure, dan identity achieved*. Karakteristik remaja yang sedang berproses untuk mencari identitas diri ini juga sering menimbulkan masalah pada diri remaja. Ada beberapa karakteristik remaja yang dapat menimbulkan berbagai permasalahan pada diri remaja, diantaranya merasa

diri kuat dan mampu melakukan segala sesuatu, senang bereksperimentasi dan bereksplorasi. Karakteristik inilah yang sedang berproses untuk mencari identitas diri ini juga sering menimbulkan masalah pada diri remaja. Pada remaja yang sudah selesai masa pubertasnya (remaja tengah dan akhir) permasalahan fisik yang terjadi berhubungan dengan ketidakpuasan mereka terhadap keadaan fisik yang dimiliki yang biasanya tidak sesuai dengan fisik ideal yang diinginkan. Ketidakpuasan akan diri ini sangat erat kaitannya dengan emosi, depresi, rendahnya harga diri, dan perilaku makan yang maladaptif (Adib, par 6). Karena kondisi seperti inilah mereka kurang terlalu memperhatikan akan kesehatan mereka. Mulai dari kurangnya istirahat karena suka bereksplorasi, kondisi badan yang tidak baik, pola

makan yang tidak teratur, mengonsumsi makanan yang kurang terjamin kebersihannya, bahkan sampai bereksperimen dengan rokok ataupun obat-obatan terlarang hanya karena rasa ingin mencoba dan demi mencari jati diri mereka. Karena hal-hal seperti inilah yang tidak jarang banyak dari mereka yang terserang berbagai penyakit. Terutama bagi remaja yang umurnya berkisar 18-21 tahun. Mereka hidupnya sendiri atau jauh dari keluarga dalam rangka kuliah dan bekerja. Mereka harus berusaha hidup mandiri. Hidup mandiri pastinya tidak mudah karena mereka harus bisa mengatur hidupnya sendiri mulai dari makan, istirahat, belajar, dan lain-lain.

Dalam buku yang berjudul “*Sehat Itu Murah*”, risiko seseorang untuk terkena suatu penyakit umumnya tidak mungkin bisa dihindari. Ada sejumlah risiko terkena suatu penyakit akibat keliru memperlakukan tubuh. Tubuh tanpa warisan penyakit pun bisa berjangkit juga jika faktor dari luar, yakni faktor biologis, faktor fisis, faktor kimiawi, dan pengawet makanan dan minuman semakin mendominasi kejahatan yang berasal dari lingkungan. Tak ada lingkungan di sekitar kita yang benar-benar terbebas dari unsur yang bisa merusak kesehatan. Tubuh sendiri memproduksi *antioxidant*. Namun buat orang sekarang yang kuyup dikepeng oleh begitu beraneka radikal bebas dengan takaran yang jauh lebih besar, maka *antioxidant* buatan tubuh sudah tak mencukupi lagi untuk menetralsirkannya. Dalam kondisi tubuh yang lemah biasanya lebih cepat terserang virus. Tubuh yang terserang virus menjadi semakin lemah. Pada kondisi demikian tubuh lebih mudah terserang bibit penyakit lain. Lalu terjadilah infeksi lain yang lebih berat. (Dr. Handrawan 33)

Penyakit yang diderita bisa bermacam-macam, namun banyak dari mereka yang terlalu meremehkan penyakitnya. Mereka menganggap penyakitnya itu hanyalah penyakit biasa dan bisa sembuh dengan mengonsumsi obat atau ada juga yang sembuh dengan sendirinya. Mereka menganggap itu bukan penyakit yang berbahaya. Tinggal menunggu waktu saja maka penyakit itu akan sembuh dengan sendirinya. Sampai setelah penyakit tersebut bertambah parah, barulah mereka memeriksakan diri. Ini merupakan tindakan yang salah, karena penyakit yang sudah parah tidak jarang memicu datangnya penyakit yang lain sehingga akan lebih sulit diobati dan akibatnya ke tubuh akan lebih buruk.

Dr. Handrawan (79-85) juga mengatakan bahwa sebenarnya tidak setiap merasa kurang enak badan perlu langsung minta bantuan dokter. Ada penyakit yang dirasakan berat, ada juga yang enteng. Banyak keluhan fisik muncul sebab tubuh kurang istirahat.

Jadi setelah cukup beristirahat maka keluhan akan segera reda. Tidak demikian bila sudah terlambat. Hal seperti ini tidak bisa diobati sendiri. Tidak juga dengan potong kompas dengan mencoba-coba tanya apoteker obat apa yang harus dikonsumsi. Meskipun apoteker mengerti obat, tapi tentu tidak tahu urusan penyakit. Tidak tahu di balik keluhan dan gejala tersebut kemungkinan ada apa saja. Juga waspada apabila keluhan yang dianggap enteng berkembang semakin menghebat. Apalagi sampai tak tertahankan, berarti memang ada yang perlu segera diatasi. Jangan tunda lagi untuk mencari dokter. Minum obat tidak memberi janji seratus persen niscaya bakal sembuh atau meniadakan keluhan-keluhan pada tubuh. Karena mengonsumsi obat yang berlebih juga tidak baik bagi tubuh terutama ginjal, dan karena obat bisa saja penyakit baru muncul. Karena itu lebih baik periksalah ke dokter.

Satu hal lain yang dapat dokter bantu yakni soal *check up* medis. Ibarat mobil, betapa pun terawat, tentu ada bagian mesin yang aus dan perlu diganti. Bedanya dengan mesin mobil, tubuh manusia tak ada suku cadang yang bisa diganti. Kecuali dengan teknologi *cloning* dan *stem-cell* baru menjanjikan manusia mempunyai peluang mengganti mesin tubuhnya yang rusak. Idealnya tidak harus menunggu keluhan bertambah parah baru melakukan pemeriksaan. Jika penyakit terlambat dikenali dan sudah stadium yang lebih lanjut, maka ongkos operasi dan tindakan medis akan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan gejala penyakit yang masih ringan. (Dr. Handrawan 159)

Dari penjelasan sebelumnya, dapat dilihat betapa bahayanya jika terlambat melakukan pemeriksaan, karena penyakit yang sudah parah dapat berujung pada kematian. Maka dari itu, ingin disampaikan bahwa kesehatan merupakan hal yang penting. Hal ini penting karena dengan melakukan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan dini dapat mengurangi risiko tingkat kematian.

Metode Penelitian

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data primer adalah data yang harus dikumpulkan terlebih dahulu oleh peneliti. Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data primer yang akan digunakan adalah wawancara langsung dengan responden. Wawancara dilakukan secara langsung muka dengan muka antara pewawancara dengan responden (18-21 tahun) dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga tinggal dicari dan dikumpulkan. Data sekunder yang digunakan adalah studi kepustakaan

Metode analisa yang digunakan adalah metode analisa deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975), deskriptif kualitatif adalah menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pembahasan

Perancangan ILM ini mempunyai tujuan merancang ILM sekaligus menginformasikan kepada remaja usia 18-21 tahun betapa pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan dini sebelum penyakitnya menjadi lebih parah.

Perancangan ILM ini sebisa mungkin menyampaikan pesan bahwa pengobatan dini dan pemeriksaan diri ke dokter itu penting. ILM ini menginformasikan kepada target audience supaya tetap waspada dan jangan menganggap remeh penyakit hanya karena gejalanya terlihat ringan. Bisa jadi gejala yang ringan itulah awal mula dari penyakit yang lebih berat. Karena itulah perlunya periksakan diri ke dokter supaya dokter dapat mendeteksi secara dini adanya suatu penyakit dalam tubuh dan mengatasi secepat mungkin gangguan kesehatan yang telah ditemukan. Jangan tunggu sampai parah baru memeriksakan diri ke dokter, karena penyakit di dalam tubuh tentu sudah berkembang dan menjadi lebih sulit diobati.

Bentuk pesan yang akan disampaikan akan ditampilkan dengan vektor dari para remaja yang divisualisasikan dengan tampilan yang lucu dan dengan menggunakan permainan kalimat yang dikaitkan dengan media yang digunakan. Pesan yang digunakan menggunakan bahasa positivisme dan pertanyaan yang ada kaitannya langsung dengan media yang digunakan, sehingga kalimat yang disampaikan dengan media saling berhubungan dan untuk visual menggunakan *vector illustrator* dengan karakter orang yang lucu dan menarik.

Berbagai media yang digunakan dalam proses branding ini meliputi poster, brosur, gantungan kunci, gantungan pintu, pembatas buku, *ambient* jam, stiker kaca, stiker loket, *wallpaper*, artikel majalah, artikel *website*, *ambient* kaki, *ambient* exit door, *twitter*, dan *pop up browser*.

yang mencakup buku, surat kabar, majalah, dan situs internet.



Gambar1. Desain poster



Gambar2. Desain brosur



Gambar3. Desain stiker kaca



Gambar4. Desain stiker loket



Gambar5. Desain gantungan kunci



Gambar6. Desain gantungan pintu



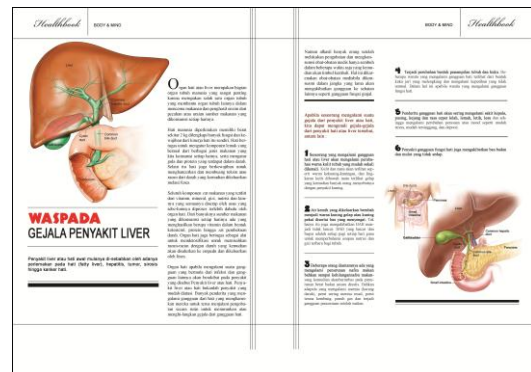
Gambar7. Desain pembatas buku



Gambar8. Desain wallpaper



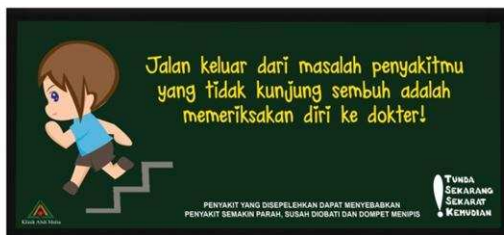
Gambar9. Desain artikel website



Gambar10. Desain artikel majalah



Gambar 11. Desain *ambient kaki*



Gambar 12. Desain *ambient exit door*



Gambar 13. Twitter



Gambar 14. Desain *popup browser*

Kesimpulan

Anak muda kurang peduli terhadap kesehatannya dan terlalu menganggap remeh soal penyakit. Mereka cenderung menunda-nunda penyakitnya sampai akhirnya menjadi parah barulah mulai diobati. Tentunya penyakit tersebut sudah lebih parah dan sulit diobati dan berdampak buruk bagi tubuh.

Karena dari itulah dibuat Iklan Layanan Masyarakat yang sesuai dengan *insight* khalayak sasaran yaitu dengan gaya yang sederhana namun menarik dan *modern* serta dengan bahasa yang mudah dipahami dan diingat. Kalimat “Tunda Sekarang Sekarat Kemudian” digunakan untuk menginformasikan dan mengingatkan kepada anak remaja untuk lebih peduli terhadap kesehatannya dan tidak menunda-nunda untuk mengobati penyakitnya sebelum penyakit tersebut menjadi lebih parah.

Daftar Pustaka

Acuan dari berita online:

Mahasiswa Budi Luhur Meninggal Dunia di Gunung Salak. Tempo. 2012.6 Februari. 2012 dari <http://www.tempo.co/read/news/2012/02/06/058382057/Mahasiswa-Budi-Luhur-Meninggal-Dunia-di-Gunung-Salak>

Acuan dari jurnal online:

5W 1H dalam Mengembangkan Ide Cerita. Edukasi Kompasiana. 2012. Diunduh 13 Februari. 2013 dari <http://edukasi.kompasiana.com/2012/01/31/5w-1h-dalam-mengembangkan-ide-cerita-431665.html>

Adib Asrori. Psikologi Remaja, Karakteristik dan Permasalahannya. 2009. Diunduh 18 Maret 2013 dari <http://netsains.net/2009/04/psikologi-remaja-karakteristik-dan-permasalahannya/>

Data Sekunder dan Primer. 2009. Scribd. Diunduh 13 Februari. 2013 dari <http://www.scribd.com/doc/18003036/Data-Sekunder-Dan-Primer>

Eris kurnadi. Fishbone Diagram dan Langkah-Langkah Pembuatannya. 2011. Diunduh 30 Maret 2013 dari <http://eriskurnadi.wordpress.com/2011/12/24/fishbone-e-diagram-dan-langkah-langkah-pembuatannya/>

Iklan Layanan Masyarakat. 2009. Scribd. Diunduh 13 Februari. 2013 dari <http://www.scribd.com/doc/18191893/IKLAN-LAYANAN-MASYARAKAT>

Informasi Kesehatan Remaja, Kesehatan Reproduksi dan Prilaku Kesehatan Remaja. 2012. Diunduh 27 Maret 2013 dari <http://informasi-kesehatan-remaja.blogspot.com/2012/09/masalah-kesehatan-remaja.html#more>

Kampanye. 2012. Scribd. Diunduh 13 Februari. 2013 dari <http://www.scribd.com/doc/93662990/Definisi-kampanye>

Komunikasi Massa. Agustus 2011. Diunduh 12 April 2013. Blogspot dari <http://pondok-hamzah.blogspot.com/2011/08/komunikasi-massa-fungsi-dan-peran.html>

Macam-Macam Media Periklanan. 2012. Shvoong. Diunduh 22 Maret 2013 dari <http://id.shvoong.com/business-management/advertising-press-release/2316148-macam-macam-media-periklanan/#ixzz2OF8cfl8>

Macam-macam teori komunikasi. Diunduh 14 Oktober 2011. Blogspot. 12 April 2013 dari <http://izabova.blogspot.com/2011/10/macam-macam-teori-komunikasi.html>

Marc Andrews. Kampanye Sosial. 2008. Wordpress. 19 April 2013 dari http://elenazanella.files.wordpress.com/2011/05/social_campaigns_the_art_of_visual_persuasion_marc_andrews

Media Iklan-Sarana Promosi. 2012. Diunduh 22 Maret 2013 dari <http://konsultanseojakarta.com/media-iklan-sarana-promosi.php>

Mosby's Medical Dictionary. 2009. 22 Maret 2013 dari <http://www.thefreedictionary.com/treatment>

Pengertian Iklan, Definisi Adalah, Artikel, Makalah Menurut Para Ahli. 2012. Blogger. Diunduh 27 Maret 2013 dari <http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-iklan-definisi-adalah.html>

Pengertian Metode Kualitatif. 2010. Shvoong. Diunduh 13 Februari. 2013 dari <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2027031-pengertian-metode-kualitatif/>

Pengobatan alternatif. Diunduh 27 Maret 2013 dari <http://kamuskesehatan.com/arti/pengobatan-alternatif/>

Pengobatan modern dan tradisional.”2012. Blogspot. Diunduh 27 Maret 2013 dari <http://setiawanandika.blogspot.com/>

Pentingnya Pemeriksaan Kesehatan Berkala. 2011. RS Mitra Kemayoran. Diunduh 13 Februari. 2011 dari <http://www.rumahsakitmitrakemayoran.com/pentingnya-pemeriksaan-kesehatan-berkala/>

Proses Komunikasi. 2011. Blogspot. Diunduh 12 April 2013 dari <http://danang-leo-handoko.blogspot.com/2012/01/proses-komunikasi.html>

Public Service Advertising. Advertising Educational Foundation. 2006. Diunduh 5 Maret 2013 dari http://muse.jhu.edu/journals/advertising_and_society_review/v007/7.2unit06.html

Rose rodzi. Definisi pengobatan alternatif. 2012. Scribd. Diunduh 27 Maret 2013 dari <http://www.scribd.com/doc/81555515/Definisi-Pengobatan-Alternatif>

Seputar medical check up. Diunduh 27 Maret 2013 dari <http://www.mitrakeluarga.com/bekasibarat/seputar-medical-check-up/>

Teori Iklan Layanan Masyarakat. Wordpress. Diunduh 7 Maret 2013 dari <http://prantisayekti.files.wordpress.com/2012/10/teori-ilm1.pptx>

What is Public Service Advertising? 2003. Wise Geek. Diunduh 5 Maret.2013 dari <http://www.wisegeek.com/what-is-public-service-advertising.htm>

Zulkifli. Pengobatan tradisional sebagai pengobatan alternatif harus dilestarikan. 2004. Repository. Diunduh 27 Maret 2013 dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/3700/1/fkm-zulkifli5.pdf>

Acuan dari buku:

Colbert, D. *Apa yang Tidak kamu Ketahui Mungkin Dapat Membunuhmu*. Trans. Soerono. Jakarta: Imanuel, 2007.

David, N. 100 *Rahasia Sederhana Orang Sehat*. Trans. Arvin Saputra. Interaksara, 2004.

David, W., Carol, T. & Jane, M. *Ketika Tidak Ada Dokter*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2010.

Handrawan, N. *Sehat Itu Murah*. Jakarta: Buku Kompas, 2007.

Khasali, R. *Manajemen Periklanan*. Jakarta: Kreatama, 2007.

Sigit Santosa. *Periklanan Kreatif*. 2002. 30 Maret 2013.